

# ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

## MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI DAUR ULANG LIMBAH MASYARAKAT

Nuri Indah Pratami, Zailani

DOI:

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### Informasi Artikel

#### *Histori Artikel:*

Diterima 10 November 2021

Direvisi 15 November 2021

Diterbitkan 20 November 2021

#### *Email Author:*

[nuriindahpratami25@gmail.com](mailto:nuriindahpratami25@gmail.com)

[zailani@umsu.ac.id](mailto:zailani@umsu.ac.id)

### ABSTRACT

The problem of garbage is a classic problem that repeatedly faced by the surrounding residents, especially in the Village of Peace. Because of the amount and level of danger, waste, especially plastic waste composed of chemicals, is difficult to decompose so that it is dangerous for the environment, so it is necessary to process waste to turn plastic waste into something useful. Based on surveys in the peaceful village area, North Binjai people still mostly do not have a fixed income. The implementation of the results of plastic bottle waste treatment into liquid hand soap packaging products in Damai Village was carried out to raise awareness of residents and provide ideas on how to increase their income. In addition, it can minimize pollution, so that the residents of The Peace Village can be more concerned about environmental cleanliness. The methods used in the program of utilizing plastic waste as packaging products are divided into two, namely the stage of exposure or explanation and the stage of practice to the community. Through training and mentoring the manufacture of hand washing soap and the utilization of plastic bottle waste, residents get insight into business opportunities that can be created through these creative ideas, and residents are already able to make liquid hand soap that can be sold. Through the training program on making hand soap in Damai Village, it is hoped that it can be an alternative to the use of plastic bottle waste which can be a product that can help improve the economy of the surrounding community.

**Keyword**– Liquid hand washing soap, used bottles, increased revenue

### ABSTRAK

Masalah sampah merupakan masalah klasik yang berulang kali dihadapi warga sekitar, khususnya di Kelurahan Damai. Karena jumlah dan tingkat bahayanya, sampah terutama sampah plastik yang tersusun dari bahan kimia sulit terurai sehingga berbahaya bagi lingkungan, sehingga perlu dilakukan pengolahan sampah untuk mengubah sampah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat. Berdasarkan survey di daerah kelurahan Damai, Binjai Utara masyarakatnya sebagian besar masih tidak mempunyai penghasilan tetap. Implementasi hasil pengolahan limbah botol plastik menjadi

produk kemasan sabun tangan cair di Kelurahan Damai dilakukan untuk meningkatkan kesadaran warga dan memberikan ide bagaimana meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu dapat meminimalisir pencemaran, sehingga warga Kelurahan Damai dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan dalam program pemanfaatan sampah plastik sebagai produk kemasan terbagi menjadi dua, yaitu tahap pemaparan atau penjelasan dan tahap praktik kepada masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci tangan dan pemanfaatan limbah botol plastik, warga mendapatkan wawasan tentang peluang usaha yang dapat diciptakan melalui ide-ide kreatif tersebut, dan warga sudah mampu membuat sabun cuci tangan cair yang bisa dijual. Melalui program pelatihan pembuatan sabun cuci tangan di Kelurahan Damai ini diharapkan dapat menjadi alternatif pemanfaatan limbah botol plastik yang dapat menjadi produk yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar

**Kata Kunci** – Sabun cuci tangan cair, botol bekas, peningkatan pendapatan

---

## PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu cara orang untuk menyampaikan ide-ide pemikiran. Ketokohan seseorang dapat dilihat bukan hanya disaat dia berbicara tapi juga disaat menulis (Zailani n.d.). Bahkan manfaat menulis jauh lebih baik dibandingkan hanya memakai orasi. kelebihan menulis bukan hanya dapat dibaca oleh orang yang hidup pada zaman penulis saja tetapi pasca kematian penulis pun karya-karya dan ide-ide sang tokoh dapat dikenali dengan membaca hasil karya tangannya.

Seorang cendekiawan dengan mudah menyampaikan apa yang difikirkan dengan lebih lama melalui tulisan. Bahkan untuk mengajak dan mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa harus bertemu bersentuhan maka media yang paling efektif adalah dengan goresan tangan (Zailani 2018).

Lalu kemudian pada saat ini pada zaman ini dunia kita sedang mengalami pandemic wabah dimana seluruh belahan dunia mengalami krisis termasuk di Negara kita Indonesia. Tidak hanya Indonesia saja yang mengalami dampak perubahan yang signifikan diseluruh belahan dunia juga ikut merasakannya mulai dari sector ekonomi (usaha) social budaya juga pendidikan

Terkhusus sektor pendidikan dan budaya mengalami perubahan dimana saat ini kultur budaya telah berubah menjadi era digital dan pendidikan mengalami banyak pembatasan hal ini memicu terjadinya kemunduran minat belajar. Beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sistem pembelajaran di era digital ini adalah pertama kesiapan peserta didik dalam penguasaan teknologi tidak stabilnya jaringan internet sehingga sulit mengakses media pembelajaran menyulitkan peserta didik memahami materi yang disampaikan secara tuntas keterbatasan waktu relative mahalnya kuota internet dan koneksi buruk. Hal tersebut mengakibatkan rasa bosan dan malas melakukan hal yang sama secara berkelanjutan dan yang terakhir semangat belajar menurun (Sada 2016).

Atas dasar inilah yang mendorong penulis untuk membuat karya tulis berupa artikel dengan harapan dapat bermanfaat buat orang banyak dan juga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di kelurahan damai. Adapun permasalahan yang ada di kelurahan damai ini terjadi ketika masa pandemic ini berlangsung dimana hampir seluruh masyarakat tidak hanya di kelurahan damai saja melainkan di seluruh pelosok negeri juga merasakan dampaknya sehingga

menjadikan sebuah pandemic yang melanda dunia saat ini.

Masalah-masalah yang timbul karena pandemic ini adalah mulai dari kehilangan lapangan pekerjaan kemudian masalah kesehatan juga masalah ekonomi dan terakhir masalah limbah. Limbah saat ini menjadi permasalahan yang serius di setiap daerah baik di dunia maupun di Indonesia. Limbah yang bermunculan menjadi salah satu penyebab ketidaknyamanan di lingkungan sekitar. Salah satu jalan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah-limbah tersebut menjadi sesuatu yang berguna. Salah satunya adalah limbah botol plastik. Limbah botol plastik dapat dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Pengelolaan sampah botol yang tidak mempergunakan metode dan tehnik pengelolaan sampah botol yang ramah lingkungan akan berdampak buruk terhadap kesehatan juga akan mengganggu kelestarian fungsi lingkungan, baik itu udara tanah dan air.

Berdasarkan nilai jualnya, sampah botol plastik termasuk dalam kategori jenis sampah yang memiliki nilai jual meskipun nilai jualnya sangat rendah. Jarang ditemukan masyarakat yang peduli terhadap manfaat sampah botol plastik sehingga menarik untuk kita memberikan ide terhadap masyarakat untuk memanfaatkan limbah botol bekas dalam upaya meningkatkan pendapatan di masa pandemic ini. Salah satu caranya adalah dengan mengubah sampah botol plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti kemasan produk sabun cuci tangan cair yang dapat dijadikan usaha untuk menambah perekonomian masyarakat (Agustin et al. 2017).

Sabun adalah bahan yang berasal dari minyak atau lemak alami yang bereaksi dengan soda kaustik dalam proses yang dikenal sebagai penyabunan atau saponifikasi (Herdyastuti 2021). Proses pembuatan sabun sebenarnya tidak sesulit yang dikira. Keunggulan sabun sebagai bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang dikandungnya (Suhendar et al. 2016). Surfaktan adalah molekul dengan gugus polar hidrofilik (suka air) serta gugus non-polar lipid/suka minyak (lipofilik), sehingga kedua gugus tersebut dapat membentuk campuran yang mengandung minyak dan air untuk dihilangkan dengan air (Apriyani 2017). Sabun cuci tangan cair adalah sabun pembersih yang dibuat dari proses saponifikasi dengan menambahkan zat lain atau tanpa menambahkan zat lain tanpa mengiritasi kulit tangan. Masyarakat modern saat ini umumnya lebih nyaman menggunakan sabun cuci tangan dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana (Kusumayanti et al. 2018).

Berdasarkan survey yang dilakukan masyarakat sebagian besar masih tidak mempunyai penghasilan tetap dikarenakan terkena dampak pandemic global virus corona. Seperti pemutusan hubungan kerja dan juga sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran atas pentingnya kebersihan lingkungan dimasa pandemic ini adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kondisi tersebut menjadi peluang memproduksi sabun cuci tangan cair untuk dijual yang diharapkan dapat menambah pendapatan. Modal yang tidak terlalu besar dan pembuatannya yang mudah merupakan kesempatan untuk menjual sabun cuci tangan dengan potensial pasar yang cukup besar.

Melalui program pelatihan pembuatan sabun cuci tangan di Kelurahan Damai ini diharapkan dapat menjadi alternatif pemanfaatan limbah botol plastik yang dapat menjadi produk yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **METODE**

Pengukuran dalam pengabdian yang dilakukan yaitu menggunakan metode deskriptif yang berarti pemecahan masalah yang telah diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek atau subyek penelitian baik itu seseorang maupun masyarakat.

Selanjutnya Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Lingkungan IV, Kecamatan Binjai Utara,

Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15 September 2021 . Kegiatan ini dilakukan secara offline (secara langsung dengan menaati protocol kesehatan). Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap pemaparan atau penjelasan dan tahap praktik kepada masyarakat (Kusumayanti et al. 2018).

a. Tahap pemaparan atau penjelasan

Pada kesempatan ini masyarakat mendapat penjelasan tentang bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat sabun cuci tangan, fungsi bahan-bahan yang digunakan, dan langkah-langkah pembuatan sabun cuci tangan. Langkah ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan awal dasar bahwa ada potensi lokal yang dapat dimanfaatkan tentang produksi sabun cuci tangan yang menghasilkan nilai ekonomis.

b. Tahap praktik kepada masyarakat

Pada tahap ini masyarakat mendapat pelatihan membuat sabun cuci tangan. Bahan-bahan dalam pembuatan sabun cuci tangan cair ini di beli dari Toko Kilau Abadi Kimia Laundry, Binjai. Bahan yang digunakan adalah SLS, Texapon, Essential Oil, Soda Ash, Air, Pewarna dan Pewangi Ekstra Strawberry (Munawarah 2016).

Metode pembuatan sabun cuci tangan menggunakan air sebanyak 16 liter, kemudian masukkan bahan-bahannya satu per satu. Setelah bahan pertama ditambahkan, aduk selama 3 menit sampai merata. Pencampuran bahan berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang pertama. Jika semuanya ditambahkan, aduk sampai benar-benar merata (Nasution et al. 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. kegiatan penelitian ini dilakukan secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan penelitian di lakukan di Lingkungan IV Kelurahan Damai. Penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang pembuatan sabun cuci tangan cair guna menambah keterampilan warga untuk kemudian dapat dijadikan alternatif sumber penghasilan keluarga ditengah suasana pandemi ini.

### Hasil Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan Pelatihan atau pendampingan dalam pembuatan produk untuk mengatasi masalah limbah botol minuman yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Peran serta masyarakat secara aktif dalam pengelolaan limbah botol minuman sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Masyarakat perlu diberdayakan dengan guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelolah limbah botol menjadi produk yang bermanfaat dan dapat dijual untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka

Usaha pemanfaatan limbah botol minuman merupakan komponen penting yang dapat mengurangi dampak lingkungan. Karena limbah botol itu sendiri dapat mencemari tanah, air dan

udara. Sabun cuci tangan cair mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat Kelurahan Damai. Hal ini dikarenakan masyarakat menjadi tahu bagaimana cara memanfaatkan limbah botol bekas yang pada dasarnya selama ini masyarakat Kelurahan Damai belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan limbah agar memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Antusias warga terlihat dari awal kegiatan pemaparan dan penjelasan fungsi bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan (Agustin et al. 2017).

Setelah warga memperoleh pemahaman dasar pembuatan sabun cuci tangan, warga mempraktekkan pembuatan sabun cuci tangan sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan. Proses pembuatannya sangat mudah dan hasil akhir (produk) sangat memuaskan. Warga sangat puas dengan hasil akhirnya, karena sabun tangan bertekstur kental, berbusa dan membersihkan tangan secara efektif tanpa iritasi. Dengan adanya pelatihan ini, warga dapat mengoptimalkan hasil daur ulang limbah, sehingga nilai jualnya meningkat dan tentunya perekonomian masyarakat meningkat. Hal ini bisa dijadikan peluang bisnis, karena selain produksi sederhana, bahan baku pembuatan sabun cuci tangan cair juga banyak digunakan di toko-toko kimia terdekat.



**Gambar.1 Produk Sabun Cuci Tangan Cair dengan Kemasan Limbah Botol Bekas**

### **Faktor Pendorong Kegiatan**

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan terdapat beberapa faktor pendorong untuk memperlancar dan mempercepat pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor penentu pertama adalah antusiasme warga dalam melakukan kegiatan pelatihan pembuatan sabun tangan, karena hal ini dapat meningkatkan keterampilan warga Kelurahan Damai.

### **Faktor Penghambat Kegiatan**

Faktor penghambat kegiatan pembuatan sabun cuci tangan terkait dengan kedisiplinan warga dalam mengikuti pelatihan, mereka datang terlambat sehingga pelaksanaan pelatihan membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak sesuai dengan target efisiensi waktu pelaksanaan yang berakibat pada lamanya hasil pembuatan produk sabun cuci tangan tersebut (Munawarah 2016).

### **SIMPULAN**

Usaha pengelolaan limbah botol bekas ini dapat dijadikan upaya untuk merubah paradigma masyarakat bahwa sumber sampah itu dapat dialternatifkan sebagai suatu usaha seperti menggunakan botol bekas yang telah dibersihkan sebelumnya sebagai kemasan produk sabun tangan dapat mengurangi limbah. Tujuan dari pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ini adalah untuk memberikan ide dan menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu atau menganggur. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu

tahap pemaparan atau penjelasan, dan tahap praktik kepada masyarakat. Masyarakat sangat tertarik dan menyambut positif pelatihan ini karena masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mengubah limbah botol plastik menjadi produk bernilai yang dapat digunakan dan dijual untuk meningkatkan perekonomian.

## BIBLIOGRAFI

- Agustin, Nurul Lailiyana, Renda Larizza Maranthika, Muhammad Imam Al, and Muhammad Ishar. 2017. "Pengelolaan Sampah Botol Minuman Oleh Ibu Pkk Desa Bantrung." *Jurnal Abdimas* 21(2): 133–38. [Google Scholar](#)
- Apriyani, Nani. 2017. "Penurunan Kadar Surfaktan Dan Sulfat Dalam Limbah Laundry." *Media Ilmiah Teknik Lingkungan* 2: 37–44. [Google Scholar](#)
- Herdyastuti, Nuniek. 2021. "PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PEMUTUSAN PENYEBARAN RANTAI COVID – 19 DI KABUPATEN TUBAN." 6(2): 161–66. [Google Scholar](#)
- Kusumayanti, Heny, Vita Paramita, Vynda Dindasari Siregar, and Nurul Pudiastuningtyas. 2018. "Di Pkk Tembalang Pesona Asri." *Gema Teknologi* 20(1): 24–25. [Google Scholar](#)
- Munawarah, Nanda Nadhiatul. 2016. "Nanda Nadhiatul Munawarah (Teknik Kimia)." <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/meunasahlhee10/nanda-nadhiatul-munawarah-teknik-kimia/>. [Google Scholar](#)
- Nasution, Siti Rohana, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, and Carla Olyvia Doaly. 2019. "IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 6(2): 117–23. [Google Scholar](#)
- Sada, Juabdin Heru. 2016. "Jurnal Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7(September): 2086–9118. [Google Scholar](#)
- Suhendar, Dede et al. 2016. "Potensi Mineral Tanah Liat – Surfaktan Untuk Aplikasi Bahan Sanitasi Dalam Pencegahan COVID-19 : Pembelajaran Dari Taharah Yang Menggunakan Tanah." (2010). [Google Scholar](#)
- Zailani. "TRADISI MENULIS ILMUAN MUSLIM NUSANTARA." *Indonesian Journal of Islamic Education* 5(1): 70–85. [Google Scholar](#)
- Zailani, Zailani. 2018. "Tradisi Menulis Ilmuan Muslim Nusantara." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(1): 96–108. [Google Scholar](#)